

## ABSTRAK

### **Ahmad Ainul Yaqin, 1830310045, Pengalaman Spiritual Penari Sufi Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara dan Implikasi Terhadap Perubahan Akhlak.**

Tari Sufi adalah bentuk seni yang mendalam dan simbolis dalam tradisi Islam, digunakan sebagai media untuk mencapai pengalaman spiritual. Dalam praktiknya, gerakan-gerakan yang lembut dan berirama menggambarkan perjalanan rohani dari pencarian diri hingga penyatuan dengan Yang Ilahi. Dengan fokus pada meditasi, pernapasan, dan repetisi gerakan, tari Sufi mengarahkan penari dan penonton pada pengalaman kesatuan dengan alam semesta dan pencapaian kehadiran spiritual yang mendalam. Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy membedakan diri dengan praktik tari Sufi yang unik. Tari sufi di pondok ini menekankan tradisi spiritual Sufi sebagai sarana untuk meningkatkan akhlak, konsentrasi, dan kedalaman batin. Para santri belajar nilai-nilai kesederhanaan, kesabaran, dan kasih sayang melalui gerakan yang mengalir sejalan dengan ritme musik dan mantra. Ini bukan hanya seni, tetapi juga landasan kuat dalam pembentukan karakter dan spiritualitas mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai 1) Bagaimana pengalaman spiritual penari sufi. 2) Bagaimana Santri memaknai pengalaman spiritual tari sufi. 3) Bagaimana implikasi pengalaman spiritual penari sufi terhadap perubahan akhlak di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamat Jepara. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini melibatkan pengurus dan penari sufi. Pada proses analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini berhasil mengeksplorasi Pengalaman Spiritual Penari Sufi Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy, Kalinyamatan, Jepara, serta Implikasinya Terhadap Perubahan Akhlak. Temuan utama menyoroti tiga aspek kunci: pengalaman kesatuan yang membawa penari pada perjalanan spiritual mendalam, proses transformatif dalam mengubah kesadaran menuju pemahaman yang lebih dalam tentang eksistensi spiritual, dan ekspresi spiritual melalui penggabungan gerakan fisik, irama musik, dan meditasi. Pemaknaan tari sufi mencakup ekspresi spiritual, meditasi, dan simbolisme mistis, yang mendorong penari mencapai kesadaran spiritual yang lebih tinggi dan pemahaman yang mendalam tentang diri dan koneksi dengan Tuhan. Dalam konteks perubahan akhlak, praktik tari sufi memberikan manfaat berupa transformasi positif, moral, serta peningkatan kesabaran dan keteguhan, membawa individu pada keadaan yang lebih harmonis, bermoral, dan penuh kedamaian.

***Kata kunci: Jepara, Penari Sufi, Pengalaman Spiritual, Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy.***